

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, dapat disimpulkan bahwa gambaran pola pengasuhan yang dilakukan nenek pada cucunya yang menjadi anak *broken home* ditemukan bahwa jenis pola asuh yang digunakan nenek pada cucunya cenderung situasional tidak dipungkiri ketiga subjek menggunakan campuran dari ketiga jenis pola asuh yang sering digunakan orangtua untuk mengasuh anaknya. Dalam proses pengasuhan dua di antara ketiga subjek mengaku pernah memberikan hukuman ketika cucu berbuat salah. Dan itu hanya terjadi satu kali. Dalam segi komunikasi pun subjek dan cucunya merasa tidak semuanya berjalan dengan baik karena sewaktu-waktu adanya hambatan seperti tidak adanya keterbukaan antara subjek dan cucu. walaupun tidak dipungkiri ada saja saat nya komunikasi mereka terhambat. Sedangkan cara mengasuh cucu semua subjek menggunakan cara dengan memberikan contoh atau dengan metode memberikan nasehat. Semua subjek juga merasa mencurahkan kasih sayang kepada cucu.
2. Faktor penghambat ketika mengasuh cucu dua diantara ketiga subjek mengaku mempunyai faktor penghambat seperti lingkungan tempat tinggal dan ekonomi. Lingkungan yang dimaksud menjadi penghambat adalah lingkungan yang bisa disebut kumuh atau buruk yang membuat subjek

merasa itu bisa mempengaruhi cucunya seperti kenakalan remaja dan lain-lain. Sedangkan ekonomi yang menjadi penghambat dalam penelitian ini ketika subjek mengaku tidak mempunyai uang dan tidak bisa mengabdikan keinginan cucunya. namun hambatan itu tidak menjadikan kesulitan bagi kedua subjek dalam mengasuh cucunya karena hambatan tadi bisa diatasi dengan adanya kerjasama dan saling memahami antara cucu dan subjek sehingga apa yang menjadi hambatan tidak dirasakan nya kesulitan dalam proses pengasuhan cucu. subjek ikhlas dan tulus dalam mengasuh cucu mereka. Karena selain rasa iba kepada cucu, mereka memang senang untuk mengasuh cucunya dan dirasa kehadiran cucunya menjadi kebahagiaan tersendiri oleh para subjek.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak pembaca dan pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi instansi, yaitu UIN Antasari Banjarmasin diharapkan dapat menambahkan referensi atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan pola asuh nenek, dan *broken home* agar memudahkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama.
2. Bagi lingkungan keluarga yang mengasuh anak *broken home*, anak *broken home* sangat membutuhkan kasih sayang yang ekstra karena mereka kehilangan sosok ayah atau ibunya bahkan keduanya. Dalam proses pengasuhan anak *broken home* menjadi pengasuh yang bijaksana adalah cara yang cukup baik untuk membentuk pribadi anak itu sendiri. Dalam

pengasuhan hendaknya jangan selalu memanjakan anak itu sendiri. Anak akan meniru apa yang dilakukan orangtua nya atau orang yang mengasuhnya, jadi sebaik mungkin anak dididik dalam cara pengasuhan yang benar sehingga anak tidak tumbuh dan berkembang dengan memiliki perilaku yang menyimpang atau salah.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar bisa memakai atau mengembangkan teori yang berbeda untuk memperkaya pembahasan yang terkait tentang pola asuh nenek dan *broken home*. Kemudian diharapkan juga agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain.